

Peran Anak Wakaf Mikro Lirboyo dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Syariah Pelaku UMkM Kediri Perspektif Kesejahteraan Islam

Ilyas Adhi Purba, Ali Samsuri, Muhamad Wildan Fawa'id

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, Indonesia
ilyasadhi28@gmail.com, alisamsuri@iainkediri.ac.id,
wildanfawaid@iainkediri.ac.id

Abstrak: Salah satu strategi dari pemerintah dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah adalah program pemberdayaan pada pelaku usaha mikro melalui Bank Wakaf Mikro (BWM). Di Kota Kediri terdapat BWM yang memiliki perkembangan cukup baik dalam membantu pertumbuhan perekonomian masyarakat, salah satunya adalah BWM Berkah Rizqi Lirboyo. Pemanfaatan akses keuangan syariah yang diberikan BWM Berkah Rizqi Lirboyo, tentu akan memberikan dampak positif pada perekonomian nasabah. Berbagai manfaat yang didapatkan nasabah akan mengarah pada terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Sebagai umat muslim, tercapainya suatu kesejahteraan juga perlu memperhatikan dalam perspektif Islam. Oleh karena itu, penelitian ini ingin meneliti peran BWM Berkah Rizqi Lirboyo dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah dalam perspektif kesejahteraan Islam. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan. Teknik pengambilan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi, serta wawancara kepada narasumber yang bersangkutan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran BWM Berkah Rizqi Lirboyo dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah melalui akses pembiayaan qardhul hasan, pengawasan pembiayaan melalui KUMPI dan HALMI, dan mewujudkan dimensi inklusi keuangan dengan baik. Berdasarkan perspektif kesejahteraan Islam menurut Al-Ghazali, maka harus terpenuhi lima hal dasar pada maqashid syariah. Para nasabah telah terpenuhi lima kebutuhan dasar tersebut, sehingga kesejahteraan nasabah perspektif Islam telah terpenuhi.

Kata kunci: BWM, inklusi keuangan syariah, kesejahteraan Islam.

Abstract: One of the government's strategies in increasing Islamic financial inclusion is an empowerment program for micro business actors through the Micro Waqf Bank (BWM). In the city of Kediri there is a BWM which has quite good development in helping the community's economic growth, one of which is BWM Berkah Rizqi Lirboyo. Utilization of access to sharia finance provided by BWM Berkah Rizqi Lirboyo, will certainly have a positive impact on the customer's economy. The various benefits that customers get will lead to the realization of community welfare. As Muslims, the achievement of prosperity also needs to be considered from an Islamic perspective. Therefore, this study wants to examine the role of BWM Berkah Rizqi Lirboyo in increasing Islamic financial

inclusion in the perspective of Islamic welfare. This research is included in the type of field research. The data collection technique used observation, documentation, and interviews with the relevant informants. The results of this study indicate the role of BWM Berkah Rizqi Lirboyo in increasing Islamic financial inclusion through access to qardhul hasan financing, financing supervision through KUMPI and HALMI, and realising the dimensions of financial inclusion well. Based on the perspective of Islamic welfare, according to Al-Ghazali, five basic things must be fulfilled in maqashid sharia. These five basic needs have been fulfilled by customers so that the welfare of customers from an Islamic perspective has been fulfilled.

Keywords: *bwm, sharia financial inclusion, islamic welfare.*

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara berkembang tengah berupaya untuk meningkatkan kualitas dirinya melalui pemerataan berbagai bidang kehidupan. Melalui peningkatan setiap bidang kehidupan, diharapkan dapat menciptakan kemajuan negara yang lebih baik. Termasuk salah satu bidang yang vital untuk negara ini adalah pada sektor ekonomi. Pemerataan sektor ekonomi juga menjadi sorotan pemerintah, berbagai strategi telah dilakukan untuk menciptakan kegiatan perekonomian masyarakat yang harmonis.

Salah satu strategi pemerintah dalam pemerataan perekonomian adalah melalui strategi keuangan inklusif. Strategi tersebut bertujuan untuk meningkatkan akses keuangan masyarakat pada sebuah lembaga keuangan, seperti Bank atau lembaga keuangan lainnya. Adapun strategi keuangan inklusif yang tengah gencar dilaksanakan adalah melalui peningkatan inklusi keuangan pada masyarakat (Nurfalah & Rusydiana, 2019). Termasuk didalamnya sektor keuangan syariah, yang juga turut mendorong pertumbuhan perekonomian masyarakat melalui layanan jasa dan produk keuangan syariah pada lembaga keuangan syariah.

Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan inklusi keuangan syariah di Indonesia adalah program pemberdayaan pelaku usaha mikro melalui Bank Wakaf Mikro (Azis, 2021). Perlu diketahui bahwa Bank Wakaf Mikro merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang didirikan khusus di Pondok Pesantren yang menyediakan akses modal atau pembiayaan bagi masyarakat

kecil yang belum memiliki akses pada lembaga keuangan formal (LKMS, 2016). Perkembangan Bank Wakaf Mikro hingga saat ini terhitung sudah ada 62 BWM terbentuk diberbagai daerah Indonesia. BWM dengan segmentasi nasabah masyarakat menengah ke bawah merupakan upaya alternatif pemerintah dalam menjembatani masyarakat miskin agar dapat mengakses permodalan usaha melalui dana filantopi dengan pembiayaan berbasis syariah.

Kota Kediri sebagai sebagai kota terbesar ke-3 di Jawa Timur, dan Ibukota dari Karisidenan Kediri yang meliputi Kabupaten Kediri, Nganjuk, Tulungagung, Blitar, dan Trenggalek. Dan Kota Kediri pernah mendapat predikat sebagai Kota dengan PDB cukup tinggi pada tahun 2021 dan mengalahkan ratusan kota lain di Indonesia. Pada tahun 2021 kota Kediri menempati posisi ketiga jajaran kota paling makmur di Indonesia (Good News From Indonesia, 2021). Maka dapat diketahui bahwa pertumbuhan perekonomian Kota Kediri telah berkembang cukup baik. Perkembangan perekonomian yang baik, tentu tidak terlepas dari peran berbagai lembaga keuangan yang ada di Kota Kediri yang turut mendorong pertumbuhan perekonomian. Termasuk didalamnya lembaga keuangan syariah, yang memberikan akses keuangan syariah pada masyarakat Kota Kediri.

Salah satu lembaga keuangan syariah yang turut memberikan andil cukup besar pada pertumbuhan perekonomian Kota Kediri adalah Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo. Selain itu Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo menjadi program kerja TPAKD (Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah) kota Kediri tahun 2019, yang merupakan forum koordinasi antara pemerintah dan stakeholder terkait dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Pada TPAKD award tahun 2019, kota Kediri berhasil meraih penghargaan dalam kategori Inovasi Pembiayaan Mikro Berbiaya Rendah bagi UMKM (Jatim Times, 2020).

Akses keuangan syariah yang diberikan Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo pada masyarakat Kota Kediri, khususnya pelaku usaha mikro sebagai langkah dalam membantu meningkatkan inklusi keuangan syariah. Atas hal tersebut maka dapat diketahui bahwa secara umum Bank Wakaf Mikro juga

berperan besar dalam meningkatkan inklusi keuangan masyarakat. Adapun penelitian terkait peran Bank Wakaf Mikro dalam pemberian akses keuangan masyarakat antara lain sebagai berikut.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan peran Bank Wakaf Mikro pada perekonomian masyarakat. termasuk tujuan pentingnya adalah pertumbuhan perekonomian masyarakat. Pertumbuhan perekonomian yang baik tentu akan mempengaruhi taraf hidup masyarakat, dalam hal ini ialah tingkat kesejahteraan mereka (Apriliawan,dkk, 2021). Untuk memenuhi kebutuhan dasarnya maka perlu adanya dukungan dari akses untuk sandang, pangan, papan, ataupun kesehatan dan lainnya. Oleh karenanya dengan pertumbuhan perekonomian yang baik, masyarakat dapat memiliki kesempatan mewujudkan tingkat kesejahteraan yang baik pada kehidupan mereka.

Sebagai umat muslim, kita dituntut untuk menaati segala perilaku kegiatan kita sesuai dengan landasan syariah. Termasuk dalam bidang muamalah, diharapkan bahwa setiap kegiatan kita akan bermuara menuju *falah* (Ramadhan & Sukmana, 2020). Kegiatan perekonomian masyarakat juga harus disesuaikan dengan prinsip syariah yang ada. Akses inklusi keuangan yang mudah didapatkan masyarakat akan meningkatkan pertumbuhan mereka serta mewujudkan kesejahteraan. Dalam Islam, kesejahteraan dipandang berdasarkan dua konsep yaitu kesejahteraan holistik sebagai kecukupan materi dengan terpenuhinya kebutuhan spiritual. Kemudian yang kedua kesejahteraan dunia dan akhirat atau *falah* (Sardar, 2016). Melalui Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo yang ikut ambil bagian dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah masyarakat pelaku UMKM kota Kediri, maka kesejahteraan yang dirasakan masyarakat kota Kediri harus dapat memenuhi hakikat kesejahteraan dalam islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan analisis deskriptif, menggambarkan sebuah keadaan sesuai dengan yang dikaji dalam permasalahan penelitian. Dalam membahas penelitian ini maka penulis memerlukan berbagai data sebagai alat analisis. Adapun sumber data pada

penelitian ini didapatkan melalui sumber data primer, yaitu menggali informasi pada pihak-pihak yang bersangkutan untuk membantu menjawab permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Dan sumber data sekunder, berupa sekumpulan teori-teori yang didapatkan dari buku maupun jurnal yang penting digunakan untuk membuat penulis paham terhadap topik masalah yang diangkat dan sebagai alat untuk membantu analisis permasalahan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara pada informan yang telah ditentukan. Selain itu analisis data dilakukan melalui proses reduksi hingga penarikan kesimpulan. Dan uji keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan triangulasi sebagai pengecekan data melalui berbagai sumber. Untuk menguji keabsahan data menggunakan sesuatu yang lain sebagai pembandingan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peran Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah, dalam hal ini pada nasabah pelaku usaha mikro di Kota Kediri antara lain sebagai berikut.

Memberikan Produk Layanan Jasa Keuangan Berupa *Qardhul Hasan*

Dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah, Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo menyediakan layanan jasa keuangan berupa pinjaman yang menggunakan akad *qardul hasan*. Sesuai praktiknya bahwa akad tersebut tidak menimbulkan adanya *ujrah*, jadi jumlah pembiayaan yang diberikan akan sama dengan jumlah pengembalian pembiayaan.

Secara teoritis sebenarnya Bank Wakaf Mikro ini dapat menetapkan margin yang rendah sebesar 3% per tahun, hal itu sesuai dengan yang dilansir pada website resmi LKMS BWM (LKMS, 2016). Namun khusus pada Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo tidak menggunakan margin sama sekali, hal itu memang sudah SOP. Jadi jumlah pembiayaan akan sama dengan jumlah pengembalian yang harus diangsur nasabah. Pinjaman awal sebesar Rp. 1.000.000, maka nasabah juga akan mengembalikan sama sebesar Rp. 1.000.000.

Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa peran Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah salah satunya dengan menyediakan akses keuangan berupa layanan produk keuangan syariah.

Melalui produk keuangan syariah tersebut diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat kota Kediri untuk bertransaksi atau mengakses layanan keuangan pada lembaga keuangan syariah. Melalui peningkatan jumlah nasabah, juga dapat diartikan bahwa masyarakat nasabah Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo sangat nyaman dan tertarik pada layanan produk keuangan syariah yang ditawarkan.

Memberikan Model Pemberdayaan Ekonomi Berupa KUMPI dan HALMI

Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo juga memiliki model pemberdayaan masyarakat pelaku usaha mikro yang berbeda dengan lembaga keuangan syariah lain. Hal ini tentu dapat dijadikan keunggulan, serta tentu dapat menarik minat masyarakat Kediri. Adapun model pemberdayaan yang menjadi keunggulan Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo adalah model kelompok KUMPI. Melalui forum kelompok tersebut, maka akan memudahkan koordinasi dan memantau nasabah. Dengan kontrol yang baik maka akan menciptakan atmosfer pembiayaan syariah yang lancar, dan tepat waktu tanpa ada hambatan (Otoritas Jasa Keuangan, 2019).

Melalui bentuk pemberdayaan KUMPI ini, dimaksudkan juga untuk membangun rasa persaudaraan dan saling peduli antar nasabah. Karena adanya pola pengelolaan risiko berupa tanggung renteng, untuk mengantisipasi adanya nasabah yang tidak bisa membayar angsuran pada saat waktunya. Sehingga melalui kelompok ini akan menumbuh jiwa *ta'awun* atau tolong menolong bagi setiap nasabah.

Pada praktiknya pengelolaan risiko pada KUMPI ini tidak pernah menimbulkan masalah, sehingga pembiayaan tetap berjalan lancar. Karena ketika ada nasabah lain dalam satu kelompoknya kesulitan membayar angsuran, maka nasabah lain segera untuk mengumpulkan iuran tanpa harus dikomando oleh pegawai Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo. Sehingga ketika saatnya

pertemuan untuk angsuran, tidak ada masalah dalam angsuran setiap nasabah karena sudah dikelola dengan baik sesama anggota kelompok.

Selain itu ada pula pola pendampingan usaha para nasabah melalui HALMI. Pola pendampingan tersebut digunakan untuk mengontrol usaha dan evaluasi usaha yang telah dijalankan nasabah. Melalui HALMI juga, ilmu keagamaan diberikan kepada nasabah sebagai bekal nilai-nilai spiritual yang harus dipahami umat muslim (Assegaf, 2019). HALMI dapat dikatakan sebagai rangkaian akses keuangan yang diberikan Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo.

Peran HALMI cukup besar bagi para nasabah, melalui nilai-nilai keagamaan yang diberikan. Nasabah merasa spiritualitas mereka meningkat, dan lebih memahami terkait berbagai persoalan tentang keagamaan. Selain itu, mereka juga bisa saling berbagi ilmu dengan staff Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo terkait suatu masalah yang masih dibingungkan. Tentu petugas Bank Wakaf Mikro yang berasal dari kalangan santri Pondok sangat paham dengan berbagai persoalan, baik ibadah, aqidah, maupun muamalah.

Melalui HALMI dapat dijadikan strategi untuk meningkatkan minat masyarakat Kediri dalam mengakses keuangan syariah. Dengan demikian maka besar potensi untuk meningkatkan inklusi keuangan syariah di kota Kediri. Terlebih kita ketahui bahwa layanan keuangan syariah harus berpedoman pada nilai-nilai syariah, tidak hanya mekanisme produknya tetapi juga penikmat produk keuangan syariah tersebut. Untuk menumbuhkan minat masyarakat diperlukan pengetahuan produk atau literasi, oleh karena nya Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo telah berkomitmen selain memberikan akses keuangan syariah juga memberikan pengetahuan terkait produk keuangan syariah.

Mewujudkan Layanan Jasa Keuangan yang Mudah, Murah, dan Berkualitas

Peran lain Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo dalam meningkatkan inklusi keuangan yakni relevansi praktiknya pembiayaan yang diberikan dengan Undang-Undang tentang Strategi Keuangan Inklusif. Sesuai Undang-Undang tersebut mengandung harapan terkait inklusi keuangan yang baik untuk masyarakat. Adapun inklusi keuangan yang diharapkan pemerintah adalah

pemberian akses keuangan melalui produk/layanan jasa keuangan yang berkualitas, mudah, dan terjangkau (Kementerian Koperasi dan UMKM Indonesia, 2008). Praktiknya pada Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo telah sesuai berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Manajer dan Nasabah.

1. Menyediakan akses keuangan yang berkualitas

Dalam praktiknya pada Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo, pembiayaan yang diberikan bukan sekedar sarana pemberian modal usaha saja melainkan terdapat hal yang jauh lebih berharga. Hal tersebut yang dimaksud adalah adanya pengajaran nilai-nilai keagamaan pada setiap perkumpulan mingguan untuk pembayaran angsuran pembiayaan. Adanya pengajian dan pemberian keilmuan tentang keagamaan dirasakan sangat penting bagi nasabah, karena ilmu agama merupakan hal yang penting sebagai bekal manusia di akhirat. Secara umum keunikan dengan adanya pengajaran ilmu keagamaan ini untuk meningkatkan spiritual masyarakat melalui perantara sebuah Pondok Pesantren. Kualitas pembiayaan yang diberikan Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo berupa pemberian pengajaran ilmu tentang agama sebagai keunikan dan kelebihan dibanding lembaga keuangan lain.

Sehingga kualitas pembiayaan syariah yang diberikan tidak hanya secara kuantitas perekonomian nasabah, termasuk juga kualitas diri dalam rangka beribadah kepada Allah. Hal ini karena semua kegiatan perekonomian umat muslim, semata-mata adalah jalan untuk beribadah. Pengelolaan sumber daya dan potensi yang ada sebagai perwujudan ketaatan pada Allah SWT. Sesuai yang telah disinggung diatas, bahwa dengan kualitas ini diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat pelaku usaha mikro di kota Kediri terhadap layanan produk keuangan di lembaga keuangan syariah. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan inklusi keuangan syariah pelaku UMKM kota Kediri kedepannya.

2. Menyediakan akses keuangan yang mudah bagi masyarakat

Berawal dari sosialisasi pada tahun 2018 dan telah sampai saat ini telah ada ribuan nasabah yang telah menikmati akses keuangan pada Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo, dan hingga detik ini tinggal 400 an nasabah outstanding. Dalam kurun waktu yang masih relatif singkat telah menjangring

nasabah yang begitu banyak. Hal tersebut tidak terlepas dari praktik yang dilakukan. Dalam menjaring nasabah Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo hanya menerapkan sistem seleksi berupa pelatihan. Adapun pelatihan tersebut berupa pemberian materi-materi terkait keagamaan dan Bank Wakaf Mikro. Tanpa keharusan adanya agunan, sistem seleksi yang ketat dan berbelit-belit. Kemudahan akses dimulai dari pendaftaran calon nasabah, sampai mekanisme pengembalian pembiayaan telah dirasakan oleh nasabah.

Sehingga calon nasabah yang rutin dan seksama mengikuti pelatihan berpeluang mendapatkan akses pembiayaan dari Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo. Ketika telah menjadi nasabah mereka berupaya bertanggung jawab atas pembiayaan yang diterima. Kemudian mereka memanfaatkan dengan baik pembiayaan yang diberikan untuk peningkatan perekonomian mereka. pemanfaatan yang baik itulah gambaran dari sebuah inklusi keuangan, masyarakat dengan mudah mengakses keuangan pada sebuah lembaga keuangan. Sehingga dengan kemudahan ini juga menjadi alasan nasabah ingin mengajukan pembiayaan sampai berulang kali, dan setiap waktunya ada saja yang mengajukan untuk menjadi nasabah pada Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo. Namun tidak semua pembiayaan terealisasi karena harus memikirkan kondisi nasabah lain, dan peluang usaha nasabah lain yang lebih berpotensi.

3. Menyediakan akses keuangan yang terjangkau masyarakat kecil.

Sesuai yang telah dipaparkan diatas, bahwa jumlah angsuran yang diberikan sangat murah bagi nasabah. Dengan pinjaman awal sebesar Rp. 1.000.000, nasabah diharuskan mengangsur sebesar Rp.20.000 atau Rp.40.000 pada setiap minggunya. Jumlah angsuran tersebut juga tidak membuat nasabah keberatan, sehingga bisa dikatakan bahwa akses pembiayaan pada Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo sangat terjangkau bagi masyarakat.

Adapun risiko kegagalan pengembalian karena berbagai kondisi usaha, tapi tetap dapat dikelola dengan baik. Sesuai yang telah dijelaskan diatas, ada sistem tanggung renteng, kemudian ketika pandemi kondisi perekonomian dan masyarakat menurun. Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo tetap berupaya mempertahankan kondisi nasabah dengan mengikuti kebijakan pemerintah berupa

relaksasi kredit. Adapun praktiknya adalah dengan memberikan libur angsuran pada nasabah yang mengalami penurunan perekonomian saat pandemi. Selain itu juga diberlakukan infak sukarela, sebagai salah satu jalan tolong menolong antar nasabah yang kesulitan membayar angsuran ditengah pandemi

Namun secara keseluruhan kasus-kasus nasabah yang kesulitan membayar angsuran pun sangat jarang, bahkan saat pandemi. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa para nasabah Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo tidak merasa berat terhadap angsuran pembiayaan yang harus dibayarkan. Sehingga dapat diindikasikan bahwa model pembiayaan yang ditawarkan sangat terjangkau pelaku usaha mikro di kota Kediri.

Mewujudkan Dimensi Inklusi Keuangan Untuk Meningkatkan Inklusi Keuangan

Kemudian peran lain Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo terkait inklusi keuangan, maka terdapat beberapa dimensi inklusi keuangan yang dapat dipenuhi untuk mewujudkan inklusi keuangan yang baik. Dari hasil wawancara dengan manajer Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo, penulis akan membahas implikasi dimensi inklusi keuangan pada Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo. Beberapa implikasi tersebut antara lain.

1. Dimensi aksesibilitas atau kemudahan akses bagi masyarakat untuk mendapatkan layanan jasa keuangan

Pada Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo strategi pemasaran untuk mengenalkan layanan jasa keuangannya berupa sosialisasi dibeberapa desa. Walau hanya dari sosialisasi dibeberapa desa saja, Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo telah mendapatkan ratusan nasabah di masa awal pembentukan. Masyarakat hanya tinggal mengikuti pengajian untuk mendaftarkan diri dalam seleksi pembiayaan dari Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo. Pada saat itu merupakan awal berdirinya Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo, dengan target sasaran Ibu-Ibu pelaku usaha mikro sekitar Pondok Lirboyo. Maka dilakukan strategi pengenalan berupa pengajian tersebut. Sebenarnya bukan hanya mengenalkan terkait mekanisme layanan keuangan syariah, melainkan sebagai

jalan syiar nilai-nilai keislaman. Karena kita ketahui bahwa Pondok telah dianggap sebagai wadah pembentuk karakter keislaman yang baik.

Dengan kecanggihan teknologi informasi saat ini, melalui maraknya media sosial dan sebagainya. Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo belum memanfaatkan dengan baik hal tersebut, karena sebenarnya melalui media sosial akan memberitahukan kepada masyarakat Kediri terkait eksistensinya. Selain itu, karena target sasaran Ibu-Ibu pelaku usaha yang kebanyakan telah berusia lanjut. Terkadang mereka ada yang tidak dapat mengakses layanan media sosial yang ada, sehingga masih banyak calon nasabah yang datang langsung ke kantor untuk mendaftarkan diri atau memperoleh informasi pembiayaan.

Namun saat ini, Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo belum bisa menerima nasabah baru. Hal tersebut dikarenakan jumlah nasabah outstanding yang masih banyak dengan berbagai tingkatan jumlah pembiayaan. Sedangkan dana dari pemerintah pusat tetap maka perlu pengelolaan yang baik agar tetap maksimal memberikan akses keuangan syariah pada masyarakat.. Oleh karenanya, Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo sedang memfokuskan pada nasabah outstanding.

2. Dimensi ketersediaan atau sejauh mana layanan jasa keuangan tersebut dapat dinikmati masyarakat

Sesuai dengan SOP yang ada, bahwa Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo hanya menerima nasabah yang berasal dari Kecamatan Mojojoto Kota Kediri saja. Sebenarnya di Kota Kediri terdapat 3 Kecamatan, yaitu Kecamatan Mojojoto, Kecamatan Kota, dan Kecamatan Pesantren. Namun Kecamatan Mojojoto sebagai Kecamatan dengan wilayah terbesar dan jumlah penduduk terbesar di Kota Kediri, sehingga potensi keberadaan pelaku UMKM juga semakin besar. Maka diharapkan keberadaan Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo dapat membantu masyarakat Mojojoto, khususnya pelaku UMKM.

Walaupun hanya melayani masyarakat di wilayah Mojojoto saja, dan dua kecamatan lain tidak menjadi prioritas nasabah namun Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo tetap dapat dengan maksimal memberikan akses pembiayaan pada masyarakat Mojojoto Kota Kediri. Selain itu, karena target nya adalah pelaku

usaha mikro, maka dengan saat ini telah mendapatkan sekitar 2000 nasabah merupakan hal yang baik. Berarti sebagian besar pelaku UMKM Kota Kediri telah merasakan akses keuangan syariah atau bisa disebut telah memanfaatkan inklusi keuangan syariah dengan baik.

3. Dimensi penggunaan atau pemanfaatan akses keuangan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat

Pembiayaan yang diberikan Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo kepada nasabah digunakan untuk tambahan modal usaha. Untuk mewujudkan pengembangan usaha nasabah, maka penambahan modal usaha memang sangat sesuai sehingga pendapatan dapat meningkat serta perekonomian menjadi lebih baik. Selain itu, adanya HALMI dengan melibatkan 15 orang nasabah didalamnya sebagai bentuk pendampingan dari Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo untuk para nasabah. Melalui forum tersebut dapat dijadikan sarana evaluasi dan pemantauan usaha nasabah terkait pemanfaatan pembiayaan.

Melalui akses keuangan syariah yang diberikan Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo diharapkan dapat dikelola dengan baik oleh nasabah. Terutama untuk meningkatkan perekonomian mereka sendiri, atau orang-orang disekitarnya. Seperti industri rumahan yang memperkerjakan orang lain, walau bukan industri besar. Namun dari hal itu dapat membantu perekonomian masyarakat lain. Selain itu tidak menutup kemungkinan juga dapat meningkatkan minat masyarakat untuk lebih memahami terkait Bank Wakaf Mikro. Sehingga ketertarikan masyarakat pada akses keuangan syariah Bank Wakaf Mikro, khususnya masyarakat Kota Kediri akan berperan meningkatkan inklusi keuangan syariah juga. Karena ternyata ada sebagian kecil nasabah yang ketika mendaftar belum memiliki usaha, namun setelah menjadi nasabah mereka memanfaatkan peluang untuk membuka usaha.

4. Meningkatkan Perekonomian Nasabah

Selanjutnya peran penting Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah adalah dengan manfaat yang didapatkan dalam usaha nasabah, antara lain membantu meningkatkan perekonomian nasabah. Pembiayaan yang diberikan Bank Wakaf Mikro Berkah

Rizqi Lirboyo digunakan oleh nasabah untuk mengembangkan usaha. Beberapa nasabah mengaku, pembiayaan digunakan untuk menambah modal sehingga pendapat bisa meningkat. Dengan berbagai tingkatan jumlah pembiayaan, mulai pembiayaan awal sebesar Rp. 1.000.000 dan bisa naik jumlahnya ketika dirasa pantas untuk dikembangkan lebih besar lagi. Namun kenaikan jumlah pembiayaan yang diberikan juga memiliki kualifikasi khusus, seperti kehadiran saat HALMI, sampai usaha-usaha yang pantas untuk dikembangkan. Ketika suatu usaha nasabah tidak dapat berkembang, maka tidak mungkin untuk ditambahkan jumlah pembiayaan nya. Sehingga lebih fokus pada usaha nasabah yang membutuhkan dan layak untuk berkembang lebih baik lagi. Kenaikan pendapatan setelah mendapatkan pembiayaan dari Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo telah dirasakan nasabah.

Beberapa nasabah mengaku bahwa melalui pembiayaan yang diberikan Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo dapat membantu usaha mereka untuk berkembang. Melalui berbagai macam model pengembangan usaha yang dilakukan nasabah. Peningkatan pendapatan yang dirasakan menjadi hal penting yang menunjukkan peran Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo pada nasabah. Sehingga melalui keberhasilan dalam meningkatkan perekonomian nasabah, maka akan berpotensi besar meningkatkan minat masyarakat mengakses layanan keuangan syariah pada Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo. Mengingat bahwa minat masyarakat adalah yang terpenting, mereka harus tertarik akan suatu hal tersebut sebelum terjun ke dalam nya.

Tentu dengan keberhasilan seorang nasabah, pasti akan menimbulkan keinginan masyarakat lain untuk berkembang. Dari hal tersebut, telah jelas bahwa layanan keuangan syariah yang diberikan Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo sangat berpotensi besar meningkatkan inklusi keuangan syariah di Kota Kediri. Terlebih kita ketahui bahwa sektor ekonomi produktif seperti UMKM ini sangat berperan besar baik secara regional maupun secara makro. Maka perkembangan yang baik harus dipertahankan oleh berbagai pihak, termasuk Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo yang bertanggung jawab memberikan akses keuangan syariah pada pelaku usaha mikro.

5. Mewujudkan Kesejahteraan Nasabah

Peran Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo dalam meningkatkan inklusi keuangan berupa pemberian akses keuangan pada pelaku usaha tentu membawa dampak positif pada perekonomian nasabah. Beberapa dampak yang dirasakan pada perekonomian nasabah seperti peningkatan pendapatan, tentu dapat mewujudkan kesejahteraan bagi nasabah. Dari sisi perekonomian, kesejahteraan dapat terpenuhi dengan terjaminya kebutuhan material hidup masyarakat. Adapun kebutuhan dasar yang harus terpenuhi sebagai syarat memperoleh kehidupan yang sejahtera ialah sandang, pangan, dan papan (Faried & Rahmad Sembiring, 2019). Nasabah Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo merasakan adanya peningkatan pendapatan pasca mendapatkan pembiayaan untuk tambahan modal usaha.

Melalui tercapainya indikator kesejahteraan yang didapatkan nasabah Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo, dengan terpenuhinya kebutuhan masing-masing karena adanya peningkatan perekonomian yang dirasakan. Maka berdasarkan hasil tersebut, peran Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah perspektif kesejahteraan Islam antara lain sebagai berikut.

Indikator Kesejahteraan Menurut Al-Quran Surat Al-Quraisy Ayat 3 dan 4

1. Aspek Spiritual

Peningkatan keimanan kepada Allah SWT yang tiada habis memberikan anugrah nikmat dan rizki pada umat manusia. Beberapa nasabah mengaku, bahwa dengan adanya HALMI yang didalamnya ada pengajaran terkait ilmu-ilmu agama membuat mereka lebih mengerti tentang ilmu-ilmu agama. Menurut mereka, penting sekali bekal ilmu-ilmu agama untuk kehidupan kedepan serta di akhirata. Sehingga hubungan antara nasabah dan pihak Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo, bukan hanya pinjam meminjam melainkan seperti murid dan guru.

Beberapa materi yang disampaikan pada tiap minggunya membuat mereka mengerti hal-hal lebih dalam terkait ilmu keagamaan. Baik akidah dan akhlak, bagaimana mereka harus bersikap dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Kemudian terkait ibadah, bagaimana ibadah yang sesuai dan benar dalam ajaran agama islam. Sebenarnya ilmu-ilmu agama tersebut telah mereka dapatkan sejak awal proses seleksi menjadi nasabah, hal tersebut menjadi kualifikasi untuk diterimanya menjadi nasabah Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo.

Mewujudkan rasa syukur kepada Allah SWT sebagai hal yang menjadi fokus utama dalam pengajaran ilmu keagamaan. Mengingat bahwa setiap usaha yang dijalankan nasabah tidak sama, hasil yang didapat juga tidak sama. Bahkan jumlah pembiayaan juga berbeda, sesuai dengan potensi usaha nasabah. Oleh karena itu penting menanamkan rasa syukur kepada nasabah, agar lebih menikmati rizki dari Allah bukan semata kebutuhan duniawi melainkan juga untuk kebutuhan akhirat. Selain itu penting juga menanamkan mindset bahwa usaha yang mereka lakukan semata-mata untuk beribadah kepada Allah SWT.

2. Aspek Kebutuhan Pangan

Kebutuhan dasar ini menjadi hal yang harus terpenuhi setiap manusia untuk mendapatkan kesejahteraan hidup. Selain itu, dengan kebutuhan ini sebagai kekuatan manusia dalam melakukan aktivitasnya serta tentunya beribadah kepada Allah SWT. Beberapa nasabah telah terpenuhi kebutuhan dasar ini, melalui usaha-usaha mereka sehingga menghasilkan pendapatan yang dapat digunakan untuk berbagai hal. Salah satunya untuk pemenuhan kebutuhan pangan sehari-hari nasabah.

Melalui akses pembiayaan pada Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo, masyarakat dapat menggunakannya untuk operasional usaha mereka. Dalam pengembangan usaha nasabah, dilakukan dengan penambahan aspek usaha. Penambahan aspek dalam usaha mereka dapat membantu meningkatkan pendapatan, sehingga ada pemasukan lebih pada nasabah. Sehingga pemenuhan aspek pangan menjadi hal yang utama terpenuhi dalam menjalankan suatu usaha. Ketika pendapatan yang diterima tidak hanya untuk pengelolaan modal, melainkan juga untuk kebutuhan dasar seperti pangan ini.

Berdasarkan aspek inilah, dapat diketahui bahwa Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo sangat berperan dalam pemenuhan kesejahteraan nasabah. Terlebih adanya nasabah yang telah sampai pada pinjaman ketiga atau keempat

kali. Maka peran Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo semakin besar pada kehidupan nasabah. Kebutuhan pangan sebenarnya juga sebagai indikator dasar kesejahteraan, dalam islam pun kebutuhan ini tidak kalah penting dengan tujuan utama untuk beribadah kepada Allah SWT. Segala isi bumi beserta makhluk nya adalah milik Allah, maka sudah sepatutnya sebagai umat untuk mengelola dengan baik untuk pemenuhan kebutuhan kita masing-masing.

3. Aspek Rasa Aman

Dalam hidup mendapatkan rasa aman merupakan hal yang didambakan oleh setiap manusia. Menjalani kehidupan yang bahagia dan sejahtera, terbebas dari ancaman dan ketakutan. Menurut beberapa nasabah rasa aman yang mereka rasakan melalui akses pembiayaan dari Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo ini sangat bervariasi. Mulai dari rasa aman karena angsuran yang murah, sehingga tidak membuat beban yang begitu besar bagi nasabah. Dengan angsuran yang murah, walau dalam kondisi sulit pun tidak begitu menjadi beban berat. Bila dibandingkan harus pinjam ke tempat lain atau lembaga keuangan lain yang mengandung penambahan yang begitu besar, sehingga justru menjadi beban bagi masyarakat.

Pendapat lain mengatakan bahwa rasa aman yang dirasakan dengan adanya HALMI yang berisi pengajaran nilai-nilai keagamaan. Melalui bekal ilmu-ilmu agama tersebut membuat mereka merasa tenang dalam menjalani hidup. Terlebih pentingnya bersyukur untuk menghindari hal-hal yang dapat membebani hidup. Sedangkan menurut sudut pandang nasabah lain, bahwa melalui akses pembiayaan pada Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo dapat memberikan ketenangan dimasa depan. Dalam hal ini, nasabah tersebut mendapatkan pendapatan yang dikumpulkan sehingga menjadi tabungan untuk keperluan mendesak. Hal tersebut mewujudkan rasa aman, ketika misalkan ad keperluan mendadak.

Namun perlu diketahui juga, bahwa adanya sistem tanggung renteng atau sebagai pengelolaan risiko gagal bayar pengembalian pembiayaan sebagai suatu jaminan bagi nasabah. Jaminan yang dimaksud ialah ketika suatu saat terjadi kegagalan pengembalian angsuran, maka anggota kelompoknya dapat membantu

untuk membayar angsuran nasabah tersebut. Sebenarnya prinsip tanggung renteng ini dalam islam dapat dikenal sebagai *ta'awun* atau tolong menolong. Prinsip tolong menolong dalam tanggung renteng sebagai salah satu bentuk sikap *ta'awun* yang dianjurkan dalam islam.

Indikator Kesejahteraan Islam Menurut Al-Gazhali

Al-Ghazali menyebutkan bahwa kesejahteraan seorang umat muslim akan terpenuhi bila lima kebutuhan dasarnya terpenuhi, antara lain sebagai berikut.

1. Memelihara Agama (*ad-adien*)

Melalui adanya forum HALMI yang disediakan oleh Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo, menjadi salah satu sumber peningkatan keimanan nasabah. Melalui forum tersebut telah dijelaskan sebelumnya, bahwa akan diberikan nilai-nilai keagamaan yang meliputi berbagai bidang kehidupan seorang muslim. Sehingga nasabah akan merasa terarah dalam melakukan setiap kegiatan sesuai landasan syariah.

Nasabah Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo mendapat berbagai pengetahuan terkait nilai-nilai spritual yang cukup sebagai bekal mereka. sehingga saat praktiknya dimasyarakat mereka tidak salah, dan berusaha menjalankan sesuai perintah Allah SWT. Seperti dalam kegiatan perekonomian, yang menjadi kegiatan kunci dalam memanfaatkan akses keuangan dari Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo. Dengan pembiayaan syariah, nasabah menjadi lebih paham terkait apa saja hal yang dilarang dalam transaksi ekonomi Islam. Hal tersebut sebagai salah satu cara dalam memelihara agama dengan jalan beriman kepada Allah SWT. Perintah untuk tetap mengingat sang Maha Pencipta juga telah banyak tertuang dalam Surat An-Nisa ayat 136 (Ali, 2016).

Melalui akses pembiayaan dari Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo, nasabah mendapat kesempatan memperoleh ilmu-ilmu tentang keagamaan yang akan berguna untuk kehidupan mereka. Sehingga Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo sangat berperan dalam mewujudkan kesejahteraan nasabah, termasuk dalam pemeliharaan agama yang merupakan indikator penting kesejahteraan menurut Islam. Karena segala hal didunia adalah Rizki dari Allah,

maka semua kegiatan harus disandarkan semata-mata sebagai sarana beribadah kepada Allah SWT.

2. Memelihara Jiwa (*an-nafs*)

Pemeliharaan kebutuhan ini telah disinggung dalam pembahasan sebelum, yakni pemenuhan kebutuhan dasar seorang manusia seperti sandang, pangan, dan papan. Selain itu indikator lainnya adalah terpenuhi kebutuhan jiwa termasuk layanan untuk kesehatan pribadi, serta kebutuhan mental seorang individu. Kedua kebutuhan lain tersebut sangat mendukung seseorang agar tetap optimal menjalankan aktivitas. Seseorang yang sakit tidak akan maksimal dalam menjalani kehidupannya, dan seorang yang sedang mendapat beban mental juga akan terganggu konsentrasinya dalam berkegiatan dalam hidup.

Indikator pemenuhan kebutuhan pangan merupakan hal dasar yang telah dirasakan nasabah Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo. Melalui usaha yang dijalankan, mereka dapat memenuhi kebutuhan perut mereka serta keluarga. Dengan kebutuhan ini, manusia akan memiliki daya atau kekuatan baik dalam berkegiatan dalam hidup atau pun beribadah kepada Allah. Karena kembali lagi bahwa setiap kegiatan perekonomian, semata mata hanyalah untuk beribadah kepada Allah SWT.

Dalam memenuhi kebutuhan sandang, para nasabah berusaha agar mengelola hasil usaha dengan baik. Mereka berusaha untuk tidak konsumtif, dan memanfaatkan apa yang didapat untuk hal yang dirasa sangat penting. Sesekali mereka membeli pakaian, untuk diri sendiri, anak-anak, atau keluarga. Selain itu mereka tidak lupa membeli pakaian untuk sarana ibadah kepada Allah, bila dirasakan sudah saatnya membeli baru. Misal mukena keluarga yang sudah lusuh, maka harus diganti sebagai sarana tampil dengan sempurna dihadapan Allah pada saat shalat.

Kemudian kebutuhan papan, mereka para nasabah sebagian besar sudah memiliki rumah sendiri. Sesekali mereka merawat rumah mereka agar terlihat lebih indah, serta tetap dapat melindungi mereka. Karena hakikat sebuah rumah adalah untuk berlindung, sehingga harus yang layak dan dapat sebagai tempat beristirahat serta beribadah juga.

Dalam Al-Quran telah banyak disinggung tentang pentingnya pemenuhan kebutuhan jiwa seorang manusia. Salah satunya pada Surat Al-Baqarah ayat 168, yang menjelaskan tentang tuntutan memenuhi kebutuhan pangan melalui jalan yang baik dalam mencukupi kebutuhan dasar manusia (Ali, 2016).

Melalui ayat diatas dapat diketahui bahwa pemeliharaan kebutuhan jiwa, termasuk kebutuhan dasar pangan juga harus dengan jalan baik. Kita harus menghindari segala makanan yang kita konsumsi dengan cara bathil atau tidak baik. Sehingga makanan yang masuk ke dalam tubuh kita akan menjadi berkah, dan penuh gizi serta manfaat bagi tubuh.

Tidak hanya terkait kebutuhan pangan saja, termasuk berbagai kebutuhan untuk jiwa seorang muslim harus diperhatikan sesuai jalan yang baik dalam memperolehnya. Nasabah Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo memperoleh akses keuangan syariah, dengan syarat penuh nilai syariah maka harus dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan nasabah dengan baik. Mengonsumsi makanan yang halal, membeli kebutuhan sandang dalam rangka beribadah kepada Allah SWT , serta merawat tempat kita berlindung serta beribadah.

Sehingga kesejahteraan dalam aspek ini, dalam Islam tidak hanya hasil yang didapat, melainkan proses mendapatkannya juga harus dengan jalan yang baik. Sehingga bila aspek pemeliharaan jiwa sesuai Islam ini telah terpenuhi, akan menciptakan kesejahteraan nasabah sesuai dalam prinsip Islam.

3. Memelihara Akal (*an-aql*)

Pemeliharaan kebutuhan ini merupakan proses seorang umat untuk meningkatkan kualitas diri, serta menjadi umat Islam yang paham mana yang benar dan salah. Karena melalui akal, manusia dapat berpikir untuk melakukan sesuatu dalam kehidupannya. Namun karunia akal yang diberikan Allah SWT harus dimanfaatkan dengan baik, mempelajari hal-hal yang bermanfaat bagi khalayak umum. Sehingga akan menjadi berkah bagi diri sendiri sebagai saran ibadah kepada Allah SWT.

Nasabah Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo yang notabene dari kalangan ibu rumah tangga, telah berusaha memelihara kebutuhan akal bagi keluarga mereka. Mereka dapat menyekolahkan anak-anak mereka, dari hasil

usaha yang mereka jalankan melalui bantuan modal usaha dari Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo. Dengan jalan tersebut para nasabah berusaha memenuhi kebutuhan pendidikan, khususnya kegiatan berpikir dan memperoleh ilmu bagi anak-anak mereka.

Bahkan ada anak-anak nasabah telah selesai sekolahnya dan menikah. Hal tersebut merupakan hasil dari usaha ibu mereka, membantu anak-anak tersebut sekolah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Pentingnya ilmu itu sebagai bekal bagi mereka di kehidupan selanjutnya. Sehingga tidak akan salah melangkah, terutama dari hal-hal yang dilarang agama. Kebutuhan akal akan ilmu pengetahuan juga tidak hanya sekedar pengetahuan untuk kehidupan duniawi, melainkan juga kehidupan akhirat nantinya.

Para nasabah juga mendapatkan banyak sekal ilmu keagamaan dari Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo melalui forum pengajian. Hal tersebut juga salah satu cara memelihara akal, khususnya pemenuhan ilmu-ilmu agama. Karena ilmu terkait agama sangat penting bagi para nasabah, khususnya terkait keuangan syariah. Mereka mengakses keuangan syariah, maka mereka harus paham terkait landasan syariah dalam kegiatan ekonomi mereka. Melalui forum pengajian tersebut mereka merasa pemeliharaan akal terpenuhi, disamping menyekolahkan anak-anak mereka.

Tuntutan tentang pentingnya mencari ilmu telah banyak dijelaskan pada Al-Quran, bahwa melalui ilmu manusia akan mendapatkan berbagai pengetahuan untuk bekal hidup. Salah satunya disinggung dalam Surat Thaha ayat 114 (Ali, 2016).

Pentingnya ilmu dalam ayat diatas sebagai jalan agar manusia memahami berbagai persoalan dalam hidup. Sehingga dalam menjalani kehidupan, manusia tidak lali akan pedoman atau landasan dalam melakukan kegiatan. Sebagai umat muslim, maka dalam menuntut ilmu sebagai jalan mengetahui mana yang benar dan salah. Termasuk dalam kegiatan ekonomi, bagaimana transaksi perekonomian yang dilarang dalam Islam. Dalam memahaminya maka memerlukan akal, kemudian mencari ilmu melalui sekolah, dan berbagai sumber lain.

Para nasabah sadar betapa pentingnya ilmu bagi anak-anak mereka, sehingga dalam kondisi usaha sepi pun mereka tetap mengupayakan agar anak-anak mereka dapat bersekolah menuntut ilmu. Melalui akses keuangan yang diberikan Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo, dapat membantu mereka dalam usaha memberikan fasilitas pendidikan yang layak untuk anak-anak mereka. Serta bagi diri mereka sendiri, pemenuhan kebutuhan akal yang sudah mereka lakukan dengan belajar pada forum HALMI tentang berbagai nilai-nilai keislaman.

4. Memelihara keturunan (*an-nasl*)

Pemeliharaan kebutuhan ini merupakan anjuran pentingnya sebuah keluarga dalam mewujudkan kesejahteraan dan kebahagiaan hidup. Terkadang orang yang sukses dengan harta yang bergelimang, namun tidak bahagia karena belum memiliki keluarga termasuk anak. Dalam Islam juga disebutkan bahwa anak adalah sumber rezeki, maka merawat nya dengan baik merupakan kewajiban seorang orang tua. Dalam kondisi apapun, mereka harus memenuhi kebutuhan anak-anak mereka.

Dalam Al-Quran juga sudah jelas tuntutan untuk berkeluarga serta memiliki anak, sebagai ibadah kepada Allah SWT. Salah satunya pada Surat An-Nahl ayat 72 Ali, 2016).

Berdasarkan ayat tersebut dapat diketahui dengan membentuk keluarga akan mendatangkan rezeki, terutama melalui anak-anak keturunan kita. Sehingga memelihara keturunan menjadi indikator kesejahteraan Islam, karena dengan memiliki keturunan kehidupan kita akan lebih bahagia. Selain itu, anak yang akan menjadi pegangan kita di hari tua nanti. Maka merawat anak dengan baik merupakan kewajiban setiap orang tua.

Nasabah Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo sebagian besar telah berkeluarga, dan memiliki anak. Maka indikator untuk memelihara keturunan dalam hal ini berumah tangga telah mereka alami, bahkan sebelum bergabung menjadi nasabah. Sehingga mereka tinggal merawat anak-anak mereka dengan jalan usaha yang mereka geluti. Tentu melalui akses keuangan syariah dari Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo, sebagai bekal juga untuk mempersiapkan

kebutuhan anak mereka. Melalui pembiayaan yang diberikan, dikelola oleh nasabah sebagai tambahan modal dalam meningkatkan hasil usaha mereka. hasilnya akan mereka gunakan untuk kebutuhan keluarga termasuk anak-anak mereka.

Pemeliharaan keturunan mencakup semua keluarga inti yang kita miliki, baik anak, cucu, dan saudara lain. Beberapa nasabah yang telah memiliki cucu, juga mengaku bahwa hasil usaha mereka juga terkadang untuk sekedar memberikan uang saku cucu, atau membelikan barang dan lainnya. Ada juga nasabah yang tinggal bersama keluarga lain, seperti keponakan, beliau juga merawat mereka termasuk memberikan makan, dan kebutuhan lain ketika mendapatkan rizki yang lebih dari Allah. Melalui berbagai latarbelakang nasabah, ada yang baru berkeluarga, ada yang telah memiliki anak, ada yang telah memiliki cucu, mereka juga melakukan kegiatan usaha juga untuk keluarga. Dalam hal ini berusaha memenuhi indikator pemeliharaan keturunan.

Walau terkadang usaha mereka sepi, para nasabah tetap bersyukur atas hasil didapat. Hal tersebut sebenarnya yang menjadi pelajaran utama dari akses keuangan syariah yang diberikan Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo. Rezeki yang didapat datang dari Allah, maka besar ataupun kecil harus tetap disyukuri. Contoh lain ketika nasabah hendak mengajukan peningkatan pembiayaan, namun tidak terealisasi karena suatu hal maka harus tetap disyukuri. Karena banyak pelaku usaha mikro lain yang membutuhkan. Sama halnya dalam memelihara keturunan, juga harus bersyukur dalam menerima rezeki yang datang.

5. Memelihara Harta (*al-maal*)

Peran Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo dalam peningkatan perekonomian nasabah sudah jelas dirasakan. Melalui akses keuangan syariah yang diberikan, lalu dikelola oleh nasabah sehingga dapat meningkatkan perekonomian mereka. Kegiatan usaha merupakan salah satu jalan memperoleh rizki dari Allah. Dengan melakukan kegiatan perekonomian, mereka dapat mengumpulkan pundi-pundi harta yang selanjutnya digunakan untuk kebutuhan mereka masing-masing.

Dalam mencari rizki juga harus dengan jalan yang benar, tidak boleh curang, apalagi menyeleweng dari ajaran agama Islam. Dalam ajaran agama Islam juga telah dijelaskan terkait mengumpulkan harta dengan jalan yang baik, serta menjauhi jalan yang bathil. Sehingga rizki yang mereka dapatkan akan menjadi berkah untuk kehidupan mereka. Apalagi akses keuangan yang diberikan dengan prinsip syariah, maka harus dikelola sesuai syariat Islam.

Hal ini juga berlaku bagi pengelola Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo untuk merealisasikan pembiayaan sesuai dengan syariah. Karena industri keuangan syariah memiliki ciri khas yang kuat, yaitu berpedoman pada landasan syariah. Sehingga segala mekanisme yang dijalankan tidak boleh ada yang bertentangan dengan ajaran agama Islam. Kemudian ketika realisasi telah sesuai syariah maka penerima pembiayaan harus mengelolanya dengan baik, dalam hal ini para nasabah.

Nasabah Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo telah berusaha menjalankan usaha dengan benar, ditambah dengan berbagai pengetahuan tentang keagamaan yang diberikan. Pengelolaan harta yang mereka miliki juga dikelola dengan baik untuk kebutuhan pokok yang penting. Sesuai dengan yang tertuang dalam Al-Quran terkait mengelola harta di jalan Allah, seperti pada Surat At-Taubah ayat 41 (Ali, 2016).

Melalui ayat diatas dapat diketahui tuntutan untuk berjihad di jalan Allah melalui harta kita. Dapat diartikan bahwa pentingnya untuk beribadah kepada Allah dengan berbagai fasilitas penunjang yang baik. Termasuk sarana pakaian, maupun kita suci yang kita miliki. Sehingga harta yang kita keluarkan untuk sarana beribadah akan lebih berkah. Selain itu, ayat diatas mengandung tuntutan untuk mensyiarkan nilai-nilai keislaman melalui harta yang kita miliki. Maka sebagai umat Islam, sangat penting mengelola harta semata mata sebagai jalan beribadah kepada Allah SWT.

Nasabah Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo telah memenuhi pemeliharaan harta yang mereka miliki dengan baik agar meningkatkan perekonomian mereka. Namun mereka tidak lupa untuk menyisihkan harta dalam rangka beribadah kepada Allah, seperti zakat, maupun infak yang mereka

keluarkan. Pemeliharaan harta sesuai Islam, maka harta yang kita miliki harus dikelola sesuai ajaran Islam.

KESIMPULAN

Dari uraian pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa beberapa peran bank wakaf menyediakan layanan jasa keuangan dalam bentuk pinjaman yang menggunakan akad *qardhul* hasan, sebagai pemberian akses keuangan untuk pelaku UMKM di Kota Kediri, Mewujudkan akses keuangan yang berkualitas, mudah, dan terjangkau, mengimplementasikan tiga dimensi inklusi keuangan dengan baik untuk mewujudkan inklusi keungan yang baik di Kota Kediri, dan telah nyata membantu dalam peningkatan perekonomian nasabah sebagai bukti akses inklusi keuangan yang baik.

Peran Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo dalam memberikan akses keuangan berdampak pada perekonomian serta kehidupan nasabah. Dari sisi perekonomian, nasabah mengaku mengalami peningkatan taraf perekonomian. Atas hal tersebut perwujudan kesejahteraan bagi nasabah telah nyata dirasakan dengan adanya peningkatan pendapatan. Ditinjau dari kesejahteraan Islam, maka dalam Surat Al-Quraisy ayat 3 dan 4 dijelaskan bahwa terdapat tiga indikator kesejahteraan. Pertama yakni aspek spriritual, peningkatan keimanan dengan menyembah diri kepada Allah SWT. Kedua adalah aspek kebutuhan pangan, pemenuhan kebutuhan ini sebagai tanda nikmat dan rizki yang diberikan Allah SWT. Dan yang terakhir, aspek ketiga yaitu aspek rasa aman. Memperoleh rasa aman dan tiada ketakutan penting dirasakan seorang umat dalam kehidupannya. Para nasabah Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo, telah merasakan ketiga aspek tersebut. Aspek spiritual mereka semakin terpupuk dengan adanya HALMI, kemudian akses keuangan yang diberikan memberikan kebutuhan aspek pangan dan rasa aman. Al-Ghazali juga mengatakan bahwa kesejahteraan akan tercapai melalui pemenuhan lima hal dasar sesuai tujuan syariah, yaitu *ad-adien* (memelihara agama), *an-nafs* (memelihara jiwa), *an-aql* (memelihara akal), *an-nasl* (memelihara keturunan), dan *al-maal* (memelihara harta).

REFERENSI

- Ali, A. M. (2016). *Al-Quran dan Terjemahnya*. Lentera hati.
- Apriliawan, F., Ridlwan, A. A., & Haryanti, P. (2021). Peran Bank Wakaf Mikro Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi kasus BWM Tebu Ireng Mitra Sejahtera). *JIES: Journal of Islamic Econimics Studies*, 2(1), 41–55. <https://doi.org/10.33752/jies.v2i1.345>
- Assegaf, M. (2019). Pelaksanaan Wakaf Produktif Di Bank Wakaf Mikro Syariah Denanyar Jombang. *Management of Zakat and Waqf Journal (Mazawa)*, 1(1), 66–78. <https://doi.org/10.15642/mzw.2019.1.1.66-78>
- Fariied, A. I., & Sembiring, R. (2019). *Perekonomian Indonesia: Antara Konsep dan Realita Keberlanjutan Pembangunan*. Yayasan Kita Menulis.
- Good News From Indonesia. (2021). *10 Kota dengan PDRB Tertinggi di Indonesia*.
- Jatim Times. (2020). *Kota Kediri Sabet Penghargaan Pada TPAKD Award 2019*.
- Kementerian Koperasi dan UMKM Indonesia. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, Menengah*.
- LKMS. (2016). *Pengertian Bank Wakaf Mikro*.
- Nurfalah, I., & Rusydiana, A. S. (2019). Digitalisasi Keuangan Syariah Menuju Keuangan Inklusif: Kerangka Maqashid Syariah. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 11(1), 55. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v11i1.1205>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Booklet Bank Wakaf Mikro*. OJK.
- Azis, P. F. (2021). *Booklet: Strategi OJK Dalam Meningkatkan Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Ramadhan, M. F., & Sukmana, R. (2020). Peran Bank Wakaf Mikro Dalam Penguatan Modal dan Pemberdayaan Usaha Mikro di Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(11), 2172. <https://doi.org/10.20473/vol6iss201911pp2172-2184>
- Sardar, Z. (2016). Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3(5), 391–401. <https://doi.org/10.20473/vol3iss20165pp391-401>